



Pengelolaan Sampah Botol Plastik Melalui Bank Sampah TPST 3R, Trirejo, Loano, Purworejo

Faoziyah Nuraini¹, Septy Widyati², Widiyah Tri Ramadani³, Nur Ngazizah⁴
Universitas Muhammadiyah Purworejo¹²³⁴

Korespondensi penulis: aini72750@gmail.com

Abstract. *A waste bank is a place for processing waste using a banking mechanism. Waste management at TPST 3R Tri Guyup Rukun Trirejo village has implemented the 3R principle (Reuse, Reduce, Recycle) in managing waste at the community level. The aim of this research is to determine the mechanism of waste processing and the role of waste banks in dealing with waste problems that occur in society. The data collection technique in this research uses qualitative methods. The results of observations and interviews show that TPST 3R Tri Guyup Rukun, Trirejo village, is a waste bank that processes organic and non-organic waste originating from the community's sorted waste. With the existence of 3R Tri Guyup Rukun TPST, the community can experience significant benefits for their daily lives, one of which is earning income. So it can be concluded that banks have an important role in managing community waste.*

Keywords : Waste bank, Processing, Empowerment

Abstrak. Bank sampah merupakan tempat pengolahan sampah dengan mekanisme perbankkan. Pengelolaan sampah di TPST 3R Tri Guyup Rukun desa Trirejo telah menerapkan prinsip 3R (*Reuse, Reduce, Recycle*) dalam mengelola sampah di tingkat masyarakat. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui mekanisme pengolahan sampah dan peran bank sampah dalam menangani persoalan sampah yang terjadi masyarakat. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil observasi dan wawancara menunjukan bahwa TPST 3R Tri Guyup Rukun desa Trirejo merupakan bank sampah yang melakukan pengolahan sampah organik dan non-organik yang berasal dari sampah pilahan masyarakat. Dengan adanya TPST 3R Tri Guyup Rukun masyarakat dapat merasakan manfaat yang cukup besar bagi kehidupan sehari-hari salah satunya memperoleh pendapatan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa bank sampah memiliki peran yang penting dalam mengelola sampah masyarakat.

Kata kunci : Bank sampah, Pengolahan, Pemberdayaan

LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan negara besar dengan luas wilayah 1,905 juta km² serta dihuni oleh 278,69 juta penduduk pada tahun 2023. Dengan jumlah penduduk yang banyak akan berpengaruh pada jumlah sampah yang dihasilkan. Sampah yang tidak ditangani dengan baik akan membawa dampak yang buruk bagi kesehatan dan lingkungan hidup. Sampah merupakan permasalahan nasional sehingga telah diatur dalam Undang Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah. Sampah harus ditangani dan dikurangi melalui tindakan yang ramah lingkungan. Perlu adanya pemberdayaan masyarakat mengenai pengolahan sampah. Pemberdayaan masyarakat adalah upaya menciptakan masyarakat yang mandiri serta berkualitas (Wardhani, 2021).

Pemberdayaan masyarakat mengenai pengolahan sampah bertujuan agar masyarakat dapat mengambil nilai positif berupa sikap dan keterampilan mengolah sampah bukan hanya untuk menjaga kesehatan dan kebersihan lingkungan hidup melainkan dapat memperoleh

pendapatan dari kegiatan pengolahan sampah. Sampah pada dasarnya adalah barang yang tidak terpakai lagi dan dibuang ke alam dalam berbagai bentuk (Khoiriyah, 2021). Namun melalui kegiatan pengolahan sampah, sampah dapat dipilah dan dimanfaatkan kembali. Pengolahan sampah merupakan bagian dari kegiatan Bank Sampah.

Bank sampah merupakan tempat pemilihan sampah rumah tangga untuk dijadikan barang yang bernilai ekonomis (Mulyantini & Irawatie, 2022). TPST 3R Tri Guyup Rukun desa Trirejo menjalankan kegiatan pengolahan sampah dengan 3R. Sampah yang ada TPST 3R Tri Guyup Rukun berupa sampah organik maupun non-organik. Sampah akan dipisahkan berdasarkan jenisnya, pengolahan sampah organik akan dijadikan pupuk sedangkan sampah non-organik akan dikumpulkan dan dikirim untuk didaur ulang. Akan tetapi terdapat satu permasalahan mengenai sampah organik. Sampah organik yang diolah untuk dijadikan pupuk akan menimbulkan bau yang tidak sedap sehingga mengganggu aktivitas masyarakat setempat, oleh karena itu pengelolaan sampah organik di bank sampah TPST 3R Tri Guyup Rukun dihentikan dan hanya menyisakan pengolahan sampah plastik untuk didaur ulang.

Tujuan dari penulisan artikel ini yaitu untuk mengetahui mekanisme pengolahan sampah dan peran bank sampah dalam menangani persoalan sampah yang terjadi di masyarakat. Sehingga dengan informasi yang penulis peroleh dapat menjadikan referensi dan ilmu pengetahuan mengenai pengolahan bank sampah di TPST 3R Tri Guyup Rukun desa Trirejo.

KAJIAN TEORITIS

Pengertian Sampah

Sampah merupakan suatu bahan yang dibuang maupun telah terbuang yang dihasilkan dari aktivitas manusia ataupun hasil dari alam yang sudah tidak dimanfaatkan lagi (Harimurti,dkk, 2020). Sampah adalah limbah yang memiliki bentuk padat ataupun setengah padat yang berasal dari bahan organik maupun non organik bisa berupa logam atau non logam dan juga sampah bisa dapat terbakar atau tidak dapat terbakar (Nuha, A. A, 2021). Jadi sampah adalah suatu bahan dari sisa aktivitas manusia yang berbentuk padat ataupun setengah jadi serta bisa dibakar ataupun tidak dapat dibakar.

Pengertian Bank Sampah

Bank sampah merupakan suatu tempat untuk menabung sampah yang telah dipilah berdasarkan dari jenis sampah serta sampah yang dapat di tabung di bank sampah merupakan sampah-sampah yang memiliki nilai ekonomis (Arifa & Cita, 2019).

Bank sampah yaitu seperti tempat untuk melaksanakan penerapan sistem 3R pada masyarakat yang bertujuan untuk mengurangi jumlah sampah yang selanjutnya melaksanakan pengumpulan berbagai jenis dari sampah untuk dipilah dan dipisahkan berdasarkan jenis-jenisnya, bobot sampahnya, harga jual dari sampah, dll. Sampah yang sudah dilakukan pemilahan untuk selanjutnya dikumpulkan dalam waktu tertentu dengan jumlah yang sudah banyak untuk selanjutnya masuk ke tahapan penjualan, pemanfaatan kembali sampah, atau bisa melalui tahapan daur ulang agar sampah yang telah dikumpulkan memiliki nilai ekonomi atau memiliki nilai guna kembali. Bank sampah sendiri memiliki sistem seperti bank pada umumnya, bedanya di bank sampah nasabah tidak menyetorkan uangnya akan tetapi mereka menyetorkan sampah yang dimiliki (Rahmadani, 2020).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif yaitu suatu pendekatan penelitian dengan cara menggumpulkan data-data melalui kegiatan observasi, dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan dengan cara melakukan observasi dan wawancara ke Bank Sampah TPST 3R di desa Trirejo, kecamatan Loano, Kabupaten Purworejo untuk mendapatkan informasi mengenai bank sampah dengan melakukan wawancara bersama salah satu petugas bank sampah yaitu bapak Muhammad Mansur pada tanggal 12 Oktober 2023.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu :

a) Observasi

Observasi dilaksanakan dengan cara partisipan ikut serta dalam kegiatan yang sedang diamati dimana kami mengamati langsung kegiatan pengolahan sampah botol plastik yang dilaksanakan di bank sampah, selain mengamati kami juga ikut serta dalam tahapan pelaksanaan pengolahan sampah botol plastik.

b) Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengetahui bagaimana cara pengolahan sampah botol plastik yang dilaksanakan di Bank Sampah TPST 3R di Desa Trirejo, Kecamatan Loano, Kabupaten Purworejo. Informasi di dapat dengan mewawancarai salah satu petugas bank sampah yaitu bapak Muhammad Mansur. Wawancara dilaksanakan melalui pedoman wawancara untuk memudahkan dalam mendapatkan informasi.

c) Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini dilakukan dengan menggunakan dokumentasi yang berbentuk foto dan video. Foto dan video berisi tentang tahapan mengenai bagaimana cara pengolahan sampah botol plastik di bank sampah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sampah merupakan hasil yang di dapat dari sisa aktivitas manusia. Sampah dapat berupa sampah organik maupun non organik. Sampah apabila di biarkan saja bisa membuat lingkungan sekitar tercemar. Untuk mengurangi pencemaran lingkungan maka dibuatlah bank sampah.

Bank sampah merupakan tempat pengolahan sampah hasil aktivitas manusia. Melalui bank sampah dapat memberikan manfaat langsung bagi masyarakat yaitu tidak hanya secara ekonomi, tetapi dapat mewujudkan lingkungan yang sehat, nyaman, dan bersih.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan di pengolahan Bank Sampah TPST 3R Tri Guyub Rukun yang beralamat di Desa Trirejo, Kecamatan Loano, Kabupaten Purworejo. Observasi dilaksanakan pada tanggal 10 Oktober 2023, dengan narasumber bapak Muhammad Mansur sebagai pengurus TPST 3R Tri Guyub Rukun di dapat informasi bahwa di Bank Sampah TPST 3R Tri Guyub Rukun dalam pemilahan sampahnya dilakukan sesuai dengan jenisnya, dimana pewadahan sampah yang ada di bank sampah tersebut dilaksanakan sesuai dengan persyaratan.

Pengumpulan sampah yang dilaksanakan di bank sampah TPST 3R Tri Guyub Rukun dilakukan oleh petugas dengan mengangkut sampah dari desa Gerantung untuk dibawa ke bank sampah tersebut dengan kendaraan khusus, selain itu petugas di bank sampah dalam melaksanakan kerjanya menggunakan APD lengkap. Di bank sampah TPST 3R Tri Guyub Rukun terdapat peralatan untuk proses pengolahan sampah organik maupun non organik

sesuai jenisnya. Sisa dari sampah yang tidak terpakai atau biasanya disebut dengan residu akan diangkut dan dibuang ke tempat pembuangan akhir (TPA).

Bank Sampah TPST 3R Tri Guyub Rukun sendiri hanya mengolah sampah berupa sampah non organik yaitu botol plastik. Pemilahan botol plastik di bank sampah ini yaitu berdasarkan warna botol, terdapat dua warna botol yang biasanya dipilah yaitu ada botol warna biru dan juga botol warna putih. Cara menandai botol yang dipilah termasuk berwarna biru ataupun putih yaitu dengan melihat bagian bawah dari botol. Botol berwarna biru biasanya jenis botol air mineral AQUA dan Leminerol, sedangkan untuk botol warna putih biasanya dihasilkan dari botol-botol minyak sayur, minuman, jamu, dll.

Proses pengolahan sampah botol plastik di TPST 3R yaitu membutuhkan waktu empat hari untuk melaksanakan pemilahan botol plastik berdasarkan jenis warnanya yang kemudian akan dilaksanakan pengepresan botol plastik selama dua hari. Waktu pengepresan satu ball botol plastik membutuhkan waktu sekitar 4 jam. Hasil dari pengolahan sampah plastik yang sudah di pres nantinya akan dikirimkan ke kota tangerang ataupun ke Cirebon untuk melakukan proses pengolahan sampah botol plastik lebih lanjut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan di pengolahan Bank Sampah TPST 3R Tri Guyub Rukun yang beralamat di Desa Trirejo, Kecamatan Loano, Kabupaten Purworejo. Pengumpulan sampah yang dilaksanakan di bank sampah TPST 3R Tri Guyub Rukun dilakukan oleh petugas dengan mengangkut sampah dari desa ngerantung untuk dibawa ke bank sampah tersebut dengan kendaraan khusus, Di bank sampah TPST 3R Tri Guyub Rukun terdapat peralatan untuk proses pengolahan sampah organik maupun non organik sesuai jenisnya. Sisa dari sampah yang tidak terpakai atau biasanya disebut dengan residu akan diangkut dan dibuang ke tempat. Pemilahan botol plastik di bank sampah ini yaitu berdasarkan warna botol, terdapat dua warna botol yang biasanya dipilah yaitu ada botol warna biru dan juga botol warna putih. Cara menandai botol yang dipilah termasuk berwarna biru ataupun putih yaitu dengan melihat bagian bawah dari botol. Botol berwarna biru biasanya jenis botol air mineral AQUA dan Leminerol, sedangkan untuk botol warna putih biasanya dihasilkan dari botol-botol minyak sayur, minuman, jamu, dll. Pengolahan sampah plastik yang sudah di pres nantinya akan dikirimkan ke kota tangerang ataupun ke Cirebon untuk melakukan proses pengolahan sampah botol plastik lebih lanjut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, kami dapat menyelesaikan artikel ini. Penulisan artikel ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu Mata Kuliah Pendidikan Lingkungan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Purworejo.

Kami menyadari bahwa, cukup sulit bagi kami untuk menyelesaikan artikel ini. Oleh sebab itu kami mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Muhammad Mansur selaku petugas Bank Sampah TPST 3R Tri Guyub Rukun, Trirejo, Loano, Purworejo.
2. Dosen pengampu mata kuliah pendidikan lingkungan ibu Nur Ngazizah, S.Si,M.Pd

DAFTAR REFERENSI

- Arifa, F., Cita, F. P., & Ilman, A. H. (2019). PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PROGRAM BANK SAMPAH DI KABUPATEN SUMBAWA: Studi Kasus Bank Sampah Desa Nijang. *Nusantara Journal of Economics*, 1(01), 14-27.
- Harimurti, S. M., Rahayu, E. D., Yuriandala, Y., Koeswandana, N. A., Sugiyanto, R. A. L., Perdana, M. P. G. P., ... & Sari, C. G. (2020). Pengolahan Sampah Anorganik: Pengabdian Masyarakat Mahasiswa pada Era Tatanan Kehidupan Baru. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 3, 565-572.
- Khoiriyah, H. (2021). Analisis Kesadaran Masyarakat Akan Kesehatan terhadap Upaya Pengelolaan Sampah di Desa Tegorejo Kecamatan Pegandon Kabupaten Kendal. *Indonesian Journal of Conservation*, 10, 13–20.
- Mulyantini, S., & Irawatie, A. (2022). Peningkatan Potensi Ekonomi Melalui Program Pemeliharaan Lingkungan Desa Dan Pemberdayaan Bank Sampah Desa Pamagersari. *Ikra-Ith Abdimas*, 6(1), 187–192. <https://doi.org/10.37817/ikra-ithabdimas.v6i1.2391>
- Nuha, A. A. (2021). Problematika Sampah dan Upaya Menjaga Kebersihan Lingkungan di Dusun Krajan Desa Randuagung Kecamatan Randuagung Kabupaten Lumajang. *Khidmatuna: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 1-9.
- Wardhani, N. W. (2021). Pemberdayaan Dasa Wisma Dalam Pengelolaan Sampah. *Abdimas Unwahas*, 6(2), 150–155. <https://doi.org/10.31942/abd.v6i2.5689>
- Rahmadani, F. A. (2020). Upaya menumbuhkan kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan melalui pengelolaan bank sampah. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 3(3), 261-270.